

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada 100 responden pengguna jalan, diperoleh indeks kepuasan sebesar 72,33%, yang termasuk dalam kategori “memuaskan”. Mayoritas pengguna jalan menggunakan kendaraan roda dua (58% dari total responden). Namun, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan ketidakpuasan, terutama kondisi jalan yang mengalami retakan, patahan, dan ketidakrataan, serta kurangnya fasilitas pendukung seperti rambu lalu lintas dan penerangan jalan.
2. Dari hasil kuesioner terhadap 8 pemangku kepentingan, diperoleh indeks kepuasan sebesar 80,53% terhadap indikator kinerja pemeliharaan jalan, yang masuk dalam kategori “puas”. Namun, pada aspek waktu tanggap dalam menangani perbaikan jalan, indeks kepuasan yang diperoleh adalah 77,45%, yang masih perlu ditingkatkan agar respons terhadap kerusakan jalan lebih cepat dan optimal.
3. Analisis *Importance Performance Analysis* (IPA) menunjukkan bahwa tingkat kepentingan lebih tinggi dibandingkan tingkat kepuasan dengan nilai rata-rata 24,93 untuk kepentingan dan 21,64 untuk kepuasan. Hal ini menunjukkan adanya gap yang signifikan, di mana ekspektasi pengguna jalan dan pemangku kepentingan terhadap kondisi jalan lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi yang ada. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pemeliharaan jalan perlu menjadi prioritas utama guna mengurangi kesenjangan antara harapan dan kepuasan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi Pemeliharaan Jalan Raya Rawabuntu ini terdapat saran yang dapat penulis berikan yaitu :

1. Oleh karena persepsi kepuasan sudah sangat tinggi, penting untuk terus

2. mempertahankan standar tersebut. Pemantauan rutin dan pembaruan proses atau kebijakan yang relevan dapat membantu mempertahankan atau bahkan meningkatkan hasil tersebut.
3. Penerapan *Pavement Management System* (PMS) untuk efisiensi pemeliharaan jangka panjang.